

RINGKASAN

PENANAMAN TEBU SECARA MEKANIS DI PT. MADUBARU PG. MADUKISMO, YOGYAKARTA, Fachrul Riza, NIM B31201725. Tahun 2022, 35 Hlm Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir Supriyono, MP (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang bertujuan untuk, Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan dilapangan dengan yang diperoleh dikampus. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang adalah observasi lapang, penerapan kinerja dengan mengikuti aktivitas yang ada di PT. Madubaru PG. Madukismo, studi Pustaka dan penyusunan laporan. Kegiatan yang dilakukan selama magang meliputi produksi gula, budidaya tebu dan mekanisasi pertanian tebu.

Sugar Cane Planter merupakan alat tanam tebu yang dikembangkan oleh PG. Madukismo yang memiliki tiga fungsi kerja yang meliputi pembukaan alur, pemotongan tebu dan pengurug tanah. Pemotongan pada alat pemotong tebu dilakukan dengan system *billet* batang tebu yang dipotong menjadi beberapa bagian). Metode penanaman apa alat penanam yaitu Tempel Seri dan *Overlap*. Pada Penanaman tempel seri bibit tebu usia 6-7 bulan (50 mata tunas per juring) adalah dan pada usia bibit > 7 bulan (> 50 mata tunas per juringan) adalah *Overlap*. Sebelum memasuki tahap penanaman, bibit tebu di potong dengan ukuran panjang batang 100 cm. Bibit tebu dibersihkan terlebih dahulu agar tidak terjadi hambatan saat memasukan tebu ke dalam lubang (*input*).

Pada uji cobapenanam tebu dengan lahan seluas 0,03 ha menggunakan metode temple seri menghasilkan rerata mata tunas tertanam per juring sebanyak 49 mata tunas dan pada metode tanam *overlap* menghasilkan potongan sebanyak 68 mata tunas. Panjang potongan bibit tebu dengan metode tempel seri 42,6 cm dan pada metode penanaman *overlap* 39,6 cm, jumlah mata tunas per bagal bibit 2 – 4 mata tunas.